



FILM STORY TELLING

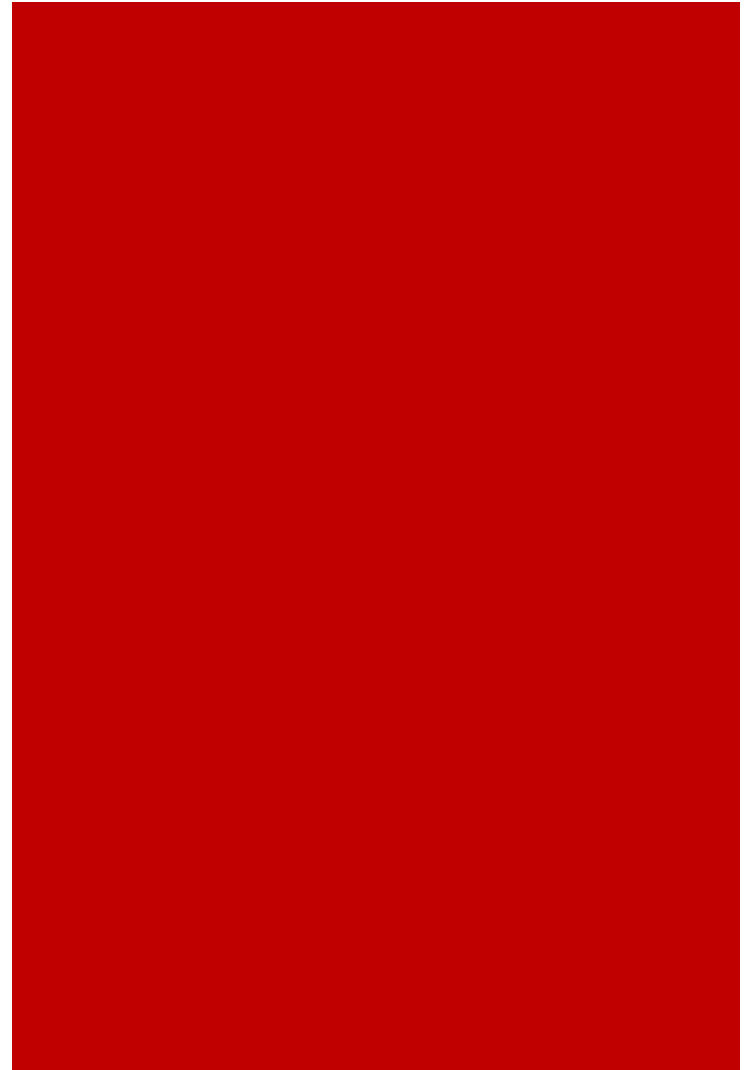
The most
powerful
Communication

by: Budiman Hakim
rewrite: Irwan Tarmawan

The drama, the attraction, of film lies not so much in what is shot – that's the drama of subject – but in how it is shot and how it is presented through editing

Daya tarik film drama, tidak terletak pada banyaknya shot dari subjek drama itu, melainkan bagaimana cara shot itu dilakukan dan bagaimana disajikannya melalui sebuah editing

James Monaco, *How to Read a Film*



Jika seorang penulis menggunakan kata 'mawar',
pembaca bebas untuk membayangkan salah satu dari
seribu mawar yang mungkin berbeda

Ketika pembuat film
menghadirkan mawar,
kita semua melihat mawar
yang sama
(itulah kelebihan visual)



Tapi kita (film maker) dapat berkata banyak tentang mawar, melebihi yang penulis katakan, itulah film

from above



or below



close



or distant



frontally lit



or back-lit



Moving or still, in full colour, black and white, desaturated colour, or special effect. Accompanied by music or silence, and so on.



Suasana dapat diciptakan,
dengan menggunakan simbol,
metaphora, dan tanda visual
lainnya

“membuat kemungkinan yang
tak terbatas”

Setiap gambar, setiap bingkai,
film akan menghasilkan
puluhan keputusan, tentang
apa yang akan ditampilkan,
dan bagaimana
menampilkannya

**The possibilities
are endless**

how about storytelling?

“Menunggu pesawat take off menuju Bali.
Kebetulan dapat job mengajar sosial media
marketing selama 2 hari untuk ibu-ibu
Darma Wanita di Gedung Telkom
Denpasar.”

Kalimat di atas terlalu penuh dengan informasi dan lebih cocok dilakukan di media satu arah. Karena pemakaian media 1 arah memang perlu memasukkan semua info dalam setiap satu kali mengirim message. Misalnya dalam iklan media cetak.

Kehadiran media digital sebagai media interaktif diharapkan mampu memancing orang untuk bereaksi lebih penting. Jadi akan lebih baik kalo kita TIDAK memberikan informasi yang lengkap. Kita bisa mencicilnya dengan cara mencari kalimat yang **MEMANCING** rasa ingin tahu viewer agar terjadi komunikasi

“Udah duduk dan pasang safety belt. Aduh!
Gue selalu takut naik pesawat tapi karena
tugas ya harus dijalani. Doakan ya,
guys....”

Kalimat di atas keliatannya sederhana tapi orang yang membaca pasti merasa tercolek rasa ingin taunya dan pasti ada yang tidak tahan untuk bertanya sehingga terjadilah interaksi yang bisa membentuk percakapan yang cukup panjang.

Misalnya tiba-tiba seseorang bertanya:

"Emang mau ke mana, Bro?"

Kita jawab, "Ke Bali. Cuaca sih Alhamdulillah lagi bagus. Doain ya, Bro."

"Wuiiih enak banget ke Bali? Liburan ya?"

"Panggilan tugas Bro. Mau ngajar di sana. Bukan hura-hura."

"Ngajar apa?"

"Biasalah, sosial media marketing."

"Oh ya? Ngajar siapa? Mahasiswa ya?"

"Bukan. Ibu-ibu Darma Wanita. Ibu-ibu sekarang kan mau pada meleak internet."

"Di mana ngajarnya?"

Lalu percakapan menjadi semakin panjang yang selanjutnya juga akan menarik perhatian teman-teman lain yang kebetulan membacanya. Dan bisa jadi orang-orang lain itu akan turut berpartisipasi dalam percakapan tersebut.

Orang jauh lebih senang membaca percakapan daripada kalimat monolog. Karena membaca percakapan rasanya seperti membaca **CERITA** dan hebatnya lagi kita bisa masuk dan berpartisipasi menjadi salah seorang tokoh dalam CERITA itu.

Life is all
about **stories**



ORANG PIDATO ITU SEDANG BERCERITA.



LAGI PACARAN
KITA BERCERITA

1. KETEMU TEMEN KITA BERCERITA
2. NGERAYU PACAR KITA BERCERITA
3. ORANG MENYANYI SEDANG BERCERITA
4. ORANG BERDOA SEDANG BERCERITA
4. LAGI WAWANCARA KITA BERCERITA
5. CURHAT ITU BERCERITA.
6. ORANG MELUKIS SEDANG BERCERITA
7. BAHKAN BAYI MENANGIS PUN
SEBENERNYA SEDANG BERCERITA
TENTANG APA YANG DIA RASAKAN

BERCERITA ADALAH SEBUAH
KEBUTUHAN PRIMER BAGI
MANUSIA. DI MANA PUN KITA
BERADA, DENGAN SIAPA PUN KITA
BERTEMU, INSTING KITA
LANGSUNG MEMAKSA KITA UNTUK
BERCERITA.

SUARA ANAK KOREA ITU MEMANG BAGUS. KITA SEMUA KAGUM MENDENGARNYA. TAPI KETIKA KITA MELIHAT CERITA DI BELAKANGNYA, EMOSI KITA JAUH LEBIH TERGUGAH. BAHKAN PARA JURI DAN PENONTON PUN SAMPAI MENANGIS.

MESKIPUN DEREK REDMOND
KALAH TAPI CERITANYA SANGAT
MENGGUGAH EMOSI . CERITA
TENTANG DEREK BAHKAN
MENGALAHKAN PRESTASI SANG
JUARA. KARENA ORANG LEBIH
MENGHARGAI PERJUANGAN KITA
DARIPADA KESUKSESAN KITA.

Jadi dapat disimpulkan betapa luar biasa sebuah CERITA. Cerita akan memberikan pengalaman unik pada konsumen sehingga mereka dengan senang hati akan menceritakannya pada orang lain.

**BUATLAH CERITA
YANG MENGGUGAH EMOSI!**

SEKARANG MARI KITA
TENGOK BRAND KITA, LALU
ANALISA; CERITA APA YANG
KITA PUNYA DAN BISA KITA
TAWARKAN PADA
KONSUMEN.

Di Momen ini setiap orang
diminta untuk mencari ide
cerita, lalu tuliskan
premisnya atau inti ceritanya



Budiman Hakim

Nov 8 at 9:32pm • 🌐

RICUH DI ISTANA. KISRUH DI WA.

“Ahok itu penista agama! Kalo lo ngebela Ahok berarti lo mendukung penistaan agama!!” bentak Agus dengan dua tanda seru..

“Heh! Pake otak lo! Ahok itu lagi ikut pilkada, dia lagi butuh dukungan dari rakyat Jakarta. Orang Jakarta itu mayoritas beragama islam. Mana mungkin malah dia menghina agama islam?” sahut Mirza memberi argumentasi.

“Lo kalo ga tau apa-apa, ga usah ngomong!! Ahok itu antek asing! Dia emang mau menghancurkan negeri kita. GOBLOK!!!!” pekik Agus lagi kali ini dengan 4 tanda seru.... [Continue Reading](#)

   1.7K

271 Comments 963 Shares

Manfaatkanlah momentum yang sedang terjadi saat itu. Misalnya ribut-ribut soal Pilkada pastinya banyak dialami oleh pengguna group WA.



Budiman Hakim

Nov 22 at 5:11pm • 🌐

OFFICE BOY SAYA MEMBUAT SAYA MENANGIS

Namanya Muhammad Dahlan tapi dia minta dipanggilnya Alan, saaaaah ...keren banget yak? Alan ini berasal dari Desa Sukamanah, Kabupaten Bogor, jadi kalo ngomong logat sundanya kentel banget. Dia pernah mengecap pendidikan SMP sampai kelas 1 doang. Sekarang usianya 25 tahun dan bekerja sebagai Office Boy di MACS909.... [Continue Reading](#)

👍❤️😂 1.4K

617 Comments 714 Shares



Ceritakanlah kisah yang menggugah emosi dengan cara menghadirkan kontradiksi.

Coba perhatikan apa yang membuat TVC ini disukai orang?




Status FB dengan 21.000 likes, 15.400 shares dan 4.8 juta views.

Iklan rokok paling koplak
Pas orang mau merokok udah dianggap mau mati



   21K

3.3K Comments 154K Shares 4.8M Views

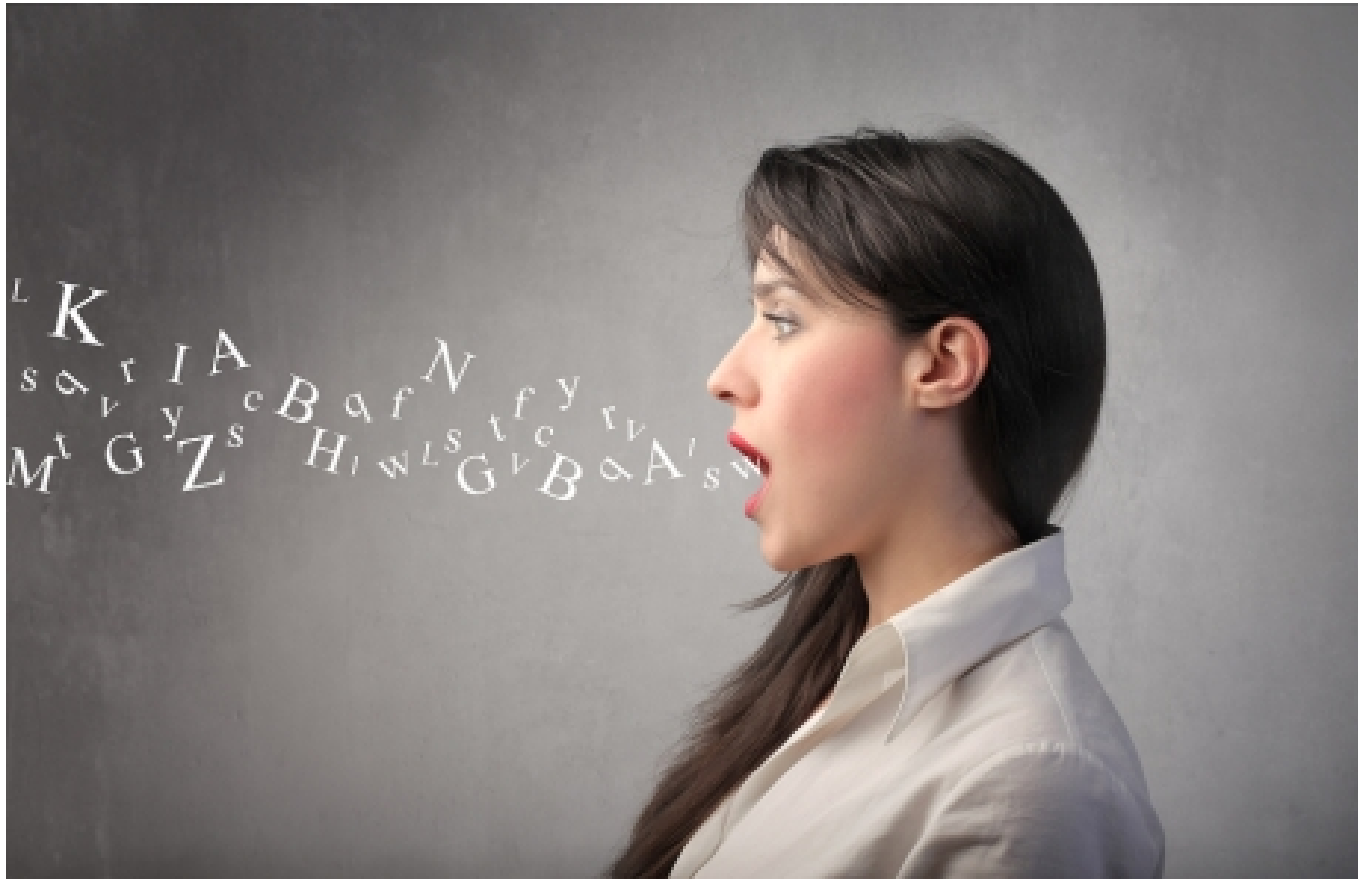


ORANG BILANG, “MENULIS ITU SUSAH.”
Iya betul. Memang susah, karena itu nikmatilah.



MELAKUKAN SESUATU YANG BARU ITU MENANTANG.
DAN MENJADI BODOH KEMBALI ITU MENYENANGKAN.

KALAU MEMANG KITA MEMPUNYAI KESULITAN DALAM
BAHASA TULIS, PINDAHKAN BAHASA LISAN KE BENTUK TULISAN.



CERITA APA YANG KAMU PUNYA?

GALILAH MEMORI KITA LALU LIST CERITA-
CERITA YANG PERNAH KITA ALAMI.
SEMUA KISAH YANG MENGGUGAH EMOSI
SELALU PANTAS UNTUK DICERITAKAN.

DARIMANA CERITA DAPAT DIPEROLEH?

1. PENGALAMAN
2. PENGAMATAN
3. KHAYALAN/FANTASI/IMAJINASI

BAGAIMANA MENCERITAKANNYA?

Jangan menulis sesuai dengan template. Caranya sederhana: pertama silakan menulis sesuai dengan template. Lalu bagilah cerita itu dalam beberapa ALINEA. Setelah itu berantakinlah alinea tersebut, misalnya yang alinea 1 jadikan alinea 5. Alinea 4 jadi alinea 1 begitu seterusnya. Dengan cara ini ada 3 keuntungan yang dapat kita peroleh:

3 KEUNTUNGAN YANG DAPAT DIPEROLEH

Tulisan kita berbeda dengan orang lain walaupun kita menulis obyek yang sama.

Karena tulisan kita sudah berantakan, kita perlu bridging supaya kontinuitas tulisan kita terjaga. Akibatnya bridging tersebut akan membuat tulisan kita semakin kaya.

Saat kita menulis bridging, seringkali kita mendapat ide lagi yang bisa-bisa menjadi bab tersendiri.

RAHASIA AGAR TULISAN/BUKU KITA MENARIK

1. **STOPPING POWER.** Terdapat di judul tulisan. Judul tersebut harus mampu membuat kita berhenti untuk melihatnya.
2. **SHOCKING POWER.** Sebuah kejadian yang mengejutkan pada aline pertama.
3. **STICKING POWER.** Kejadian menarik, joke, tokoh tambahan yang gunanya untuk memaksa pembaca untuk membaca tulisan kita sampai habis.

*Bahan diadaptasi dari Subiako Priosoedarsono

JANGAN MENUNGGU IDE DATANG!

Sering kita dengar orang berkata, “saya mau sih nulis, tapi blom dapet ide”. Nah itu pemikiran yang salah. Jangan menunggu ide datang. Menulislah dulu, maka ide akan datang pada kita.

Caranya, dengan menuliskan semua yang kita tangkap melalui pancaindera.

JANGAN MENUNGGU IDE DATANG!

Kenapa kita harus menuliskan apa yang dirasakan oleh pancaindera? Karena apa yang kita tuliskan itu akan menjadi pemicu supaya ide datang.

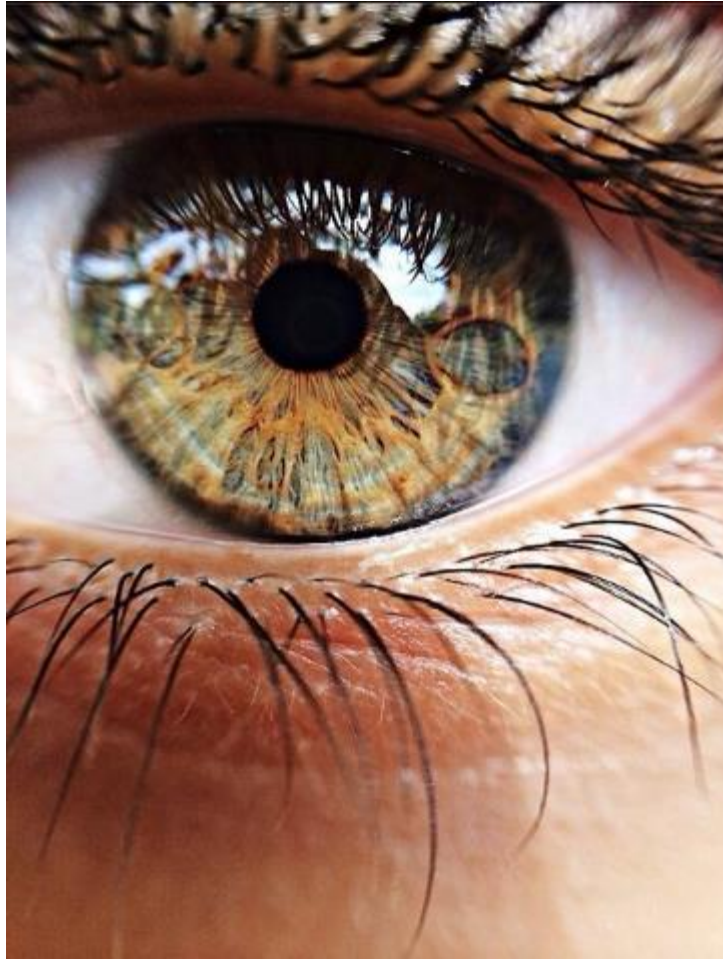
PEMICU



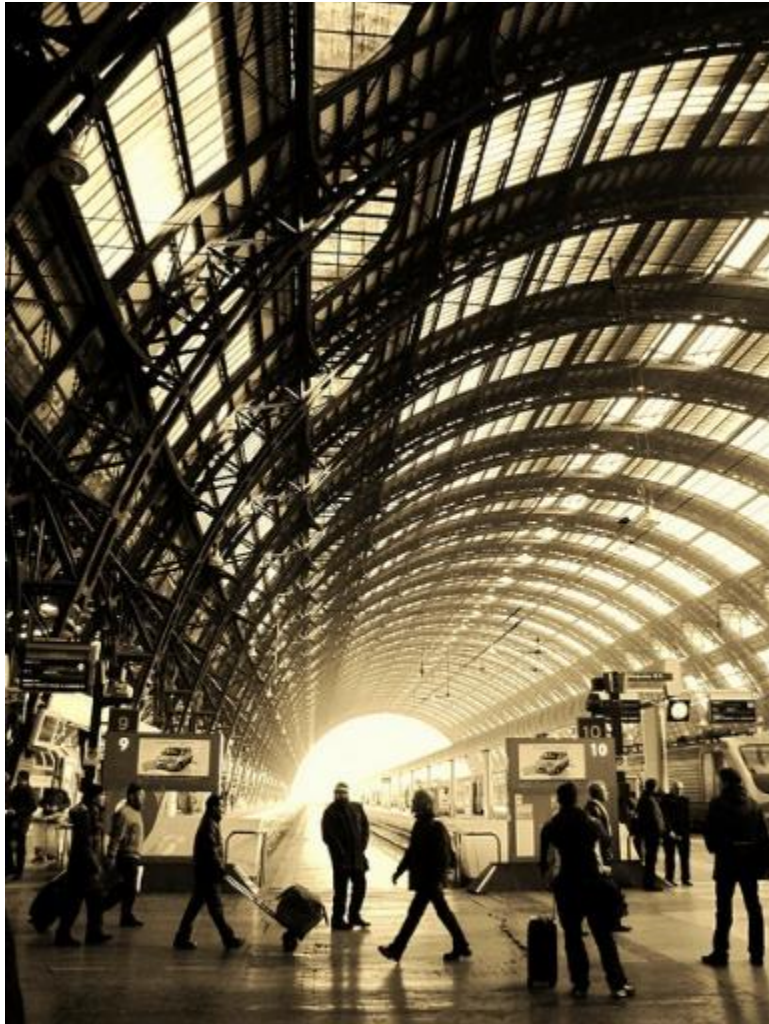
UNTUK
MENDAPATKAN
IDE UNTUK
MENULIS,
KITA BUTUH
PEMICU.



PEMICU BISA
DIDAPAT DARI APA
YANG DIRASAKAN
OLEH PANCA
INDERA KITA.



MATA ADALAH
PANCAINDERA
YANG DOMINAN
DAN SERINGKALI
MENGINTERVENSI
INDERA LAINNYA



ORANG YANG SETIAP HARI
PERGI KE KANTOR
MEMAKAI KENDARAAN
UMUM LEBIH BESAR
PELUANGNYA UNTUK
MENDAPAT IDE DARIPADA
ORANG YANG MEMAKAI
MOBIL PRIBADI



SEGALA HAL YANG
KITA DENGAR
SEPERTI SUARA
SIRENE AMBULANS,
TANGIS BAYI DLL,
SEMUA BISA
MENJADI PEMICU.



SEGALA HAL YANG
KITA CIUM/ENDUS
DARI YANG WANGI
SAMPAI BUSUK,
SEMUA BISA
MENJADI PEMICU.



KETIKA BAU
SANGAT
MENYENGAT
BARULAH MATA
TIDAK BISA
MENDOMINASI



SEGALA HAL YANG
KITA KECAP,
MAKANAN,
MINUMAN, DAN
APAPUN YANG
MENYENTUH LIDAH,
SEMUA BISA
MENJADI PEMICU.



MENULIS ITU SEPERTI
MAKAN DI RESTORAN
PADANG. KITA MALES
PERGI, TAPI BEGITU
UDAH DUDUK DI SANA
KITA BISA MAKAN
SAMPAI 4 PIRING



Segala hal yang dirasakan oleh kulit kita, baik rasa nikmat atau rasa sakit dll, apapun itu bisa menjadi pemicu.

CONTOH 1 PANCAINDERA:

BENDA-BENDA YANG ADA DI SEKITAR

1. PRINTER
2. KERTAS
3. DINDING
4. AC
5. JAM
6. LAPTOP

“PRINTER warna hitam di depanku menungguiku kaku, ditemani KERTAS-KERTAS kosong yang berserakan di sekitarnya. Aku lihat DINDING tampak pucat, barangkali kedinginan karena berjam-jam disembur AC yang begitu angkuh. JAM menunjukkan pukul 2 pagi. Tapi layar LAPTOPKU masih juga kosong. Dan hingga detik ini, tak satupun ide bergairah menghampiri. ”

CONTOH 5 PANCA INDERA:

INDERA PENDENGARAN

Seorang teman mengajak saya ke sebuah Café di bilangan Kebayoran Baru. Hari itu dia berulang tahun dan mengajak 4 orang teman, termasuk saya. untuk merayakannya di sana.

Begitu masuk ke dalam Café, suara musik berdentum memekakkan telinga. Ampun! Telinga sampe mau pecah nih rasanya. Saya kadang suka bertanya pada diri sendiri, apa enakya musik seperti ini? Konon nama jenis musik ini biasa disebut dengan house music. Sumpah saya sama sekali ga akan merasa betah di rumah kalo di dalamnya ada musik kayak begini. Saya lebih suka musik-musik Mozart atau Bethoveen.

(Continue reading)

INDERA PENGLIHATAN

Tapi dalam hitungan detik, tiba-tiba pandangan saya tentang musik ini mulai berubah. Perlahan-lahan saya mulai bisa menikmati musik aneh ini. Kenapa? Karena ternyata DJ yang sedang perform adalah seorang perempuan yang sangat cantik. Namun bukan kecantikannya yang membuat saya terpesona, tapi wajahnya mengingatkan saya pada pacar saya jaman SMA dulu.

“Toast!” teriak salah seorang teman sambil mengangkat gelas winenya.

(Continue reading)

INDERA PENGECAPAN

“Toast!” teriak salah seorang teman sambil mengangkat gelas winenya.

Kami berlima pun mereguk wine keluaran Negeri Kangguru tersebut. Rasanya rada pahit campur sepet di lidah. Saya dari dulu kurang suka wine dari Australia. Saya lebih suka wine dari perancis yang rasanya manis tapi ga bikin enek. Ga sepet sama sekali sehingga rasanya mulus sekali saat cairan itu mengalir menyusuri dinding tenggorokan.

(Continue reading)

INDERA PENCIUMAN

“Halo semua...” Tiba-tiba sebuah suara menghampiri kami.

“Haloo...” sahut kami serempak.

Wah? Ternyata itu DJ yang barusan perform. Perempuan ini memakai baju sexy dan tubuhnya sangat harum menyengat. Mungkin dia menghabiskan setengah botol parfum untuk menyiram tubuhnya. Bau parfumnya sangat khas. Kalo ga salah mereknya Escape, baunya seperti sarang semut rang rang namun jauh lebih tajam.

“Kenalkan nama saya Loli. Saya home DJ di sini. Saya dengar ada yang berulang tahun?” katanya mengangsurkan tangan mengajak salaman pada kami semua.

(Continue reading)

INDERA PERABA

“Halo saya Loli,” kata Sang DJ dengan suara mendesah.

Sekarang giliran saya menjabat ulurannya dengan kedua belah tangan. Wah...tangannya sangat lunak dan lembut. Kulitnya putih bersih, saya bisa merasakan bulu-bulu halus di atas permukaannya. Sayangnya kulitnya sedikit berminyak. Mungkin dia cukup letih sehabis perform sambil melenggak-lenggokkan tubuhnya.

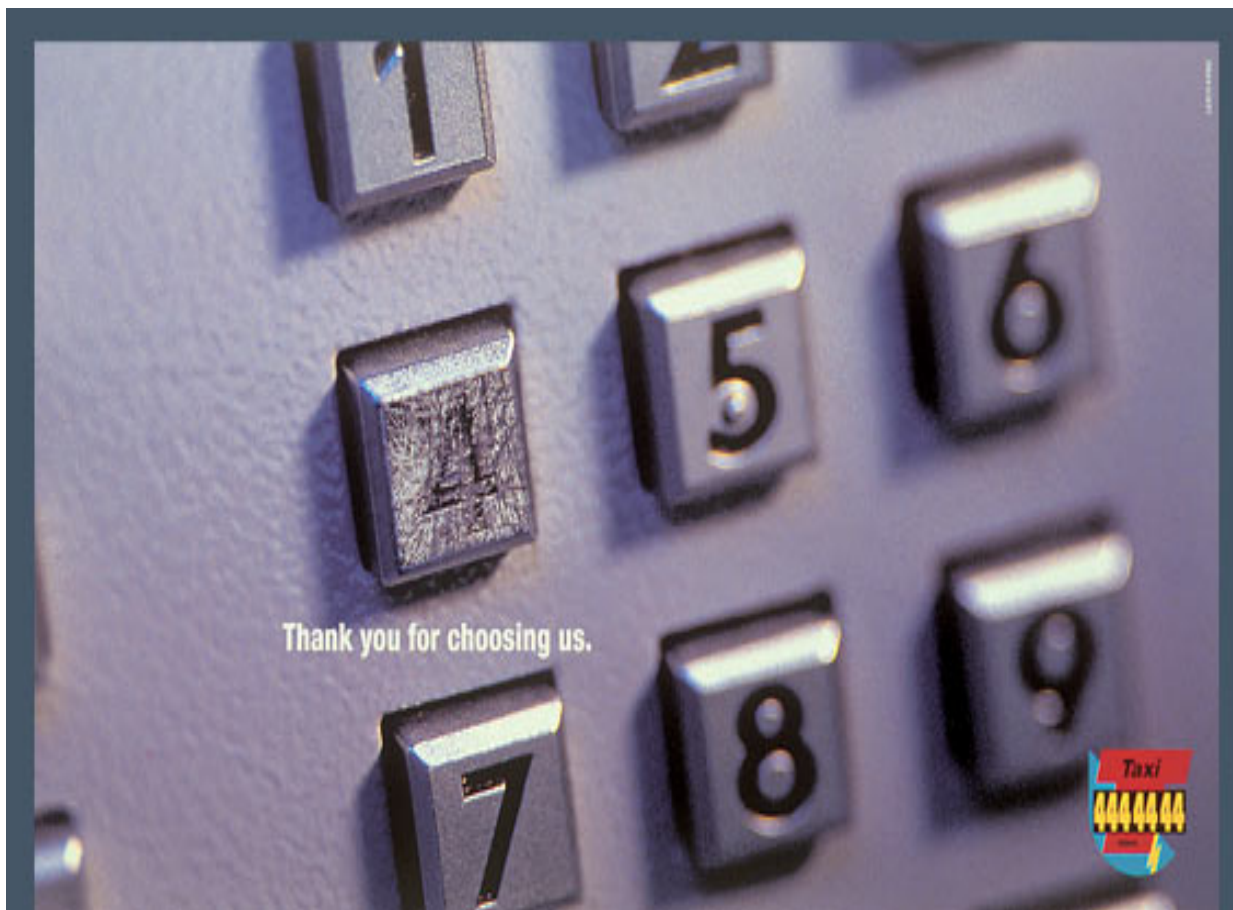
“Oh nama saya Viktor.”

(Continue reading? Bikin sendiri dong)



SEKARANG MARI
MENULIS SESUAI
DENGAN PEMICU.





Thank you for choosing us.





